



PENGEMBANGAN BUKU KERJA MENULIS HURUF JAWA

MENGGUNAKAN METODE *FOLLOW THE LINE*

PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Skripsi

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Dini Nurhayati

Nim : 2601414105

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

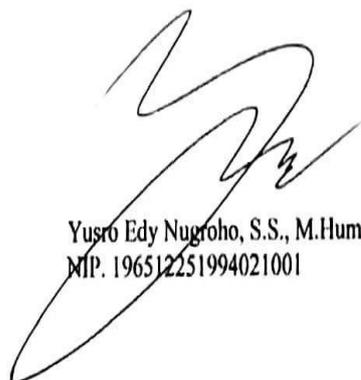
Semarang, Januari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II



Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd.
NIP. 196001041988032001



Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum
NIP. 196512251994021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar* ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari :
Tanggal :

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Eko Raharjo, M.Hum.
NIP. 196510181992031001

Mujimin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197209272005011002

Penguji I

Penguji II/ Pembimbing II

Widodo, S.S., M.Hum
NIP. 198204042012011000

Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum
NIP. 196512251994021001

Penguji III/Pembimbing I

Dean Fakultas Bahasa dan Seni

Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd.
NIP. 196001041988032001

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 196202211989012001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar* benar-benar hasil karya sendiri. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah

Semarang, Desember 2019



Dini Nurhayati
2601414105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu (Norman Vincent Peale)

Persembahan:

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Samidi dan Ibu Aikoah Rosmawati, terimakasih atas segala kasih sayang, doa, kesabaran dan dukungan dalam hidup yang tiada henti.
2. Adik-adik saya Agus Kris Budiman, Selfia Beladinata, Anggita Farida, Maria Ulfa Faujiah, dan segenap keluarga besar, terimakasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
3. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebut satu-persatu, terimakasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
4. Keluarga PBSJ Universitas Negeri Semarang angkatan 2014.
5. Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari do'a dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd., dosen pembimbing I dan Yusro Edy Nugroho, S.S.,M.Hum., dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini,
2. Widodo, S.S, M.Hum., dosen penguji skripsi yang sedia memberi kritik dan saran yang membangun,
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam menyusun skripsi,
4. Seluruh dosen Bahasa dan Sastra Jawa atas bekal pengetahuan yang telah diberikan selama di bangku kuliah,
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyusun skripsi,
6. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Universitas Negeri Semarang,

7. Kepala sekolah, guru dan siswa SDN Langensari 02, SDN Gogik 1, dan SDN Candirejo 02 yang telah berkenan membntu lancarnya penelitian,
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Samidi dan Ibu Aikoah Rosmawati yang senantiasa menyayangi, mendoakan dan mendukung untuk kelancaran serta keberhasilan penulisan dalam mencari ilmu,
9. Adik-adikku tersayang, Agus Kris Budiman, Selfia Beladinata, Anggita Farida dan Maria Ulfa Faujiah yang telah memberi dukungan, doa dan semangat,
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa S1 Unnes 2014, terutama rombel 4 yang telah memberikan pelajaran berharga dan kenangan yang nah selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.

Atas semua doa, bimbingan dan motivasi dari semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga apa yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Semarang, Desember 2019

Dini Nurhayati
2601414105

ABSTRAK

Nurhayati, Dini. 2019. *Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A., M.Pd. Pembimbing II: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: buku kerja, menulis huruf Jawa, metode *follow the line*.

Pembelajaran menulis huruf Jawa tidak mudah untuk anak jaman sekarang. Hal tersebut karena menulis huruf Jawa merupakan huruf baru bagi peserta didik dan huruf Jawa berbeda dengan huruf latin. Metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah. Media cetak yang digunakan dalam pembelajaran menulis Jawa saat ini kurang menyajikan latihan untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Jawa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan buku kerja menulis huruf Jawa untuk peserta didik kelas Tiga Sekolah Dasar kelas Tiga semester 1 dan semester 2 dengan fokus memperbanyak latihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan (*Research and Development*). Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan dan analisis data, (3) desain produk, (4) validasi desain, dan (5) revisi desain. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian terdiri dari peserta didik, guru, dan validator ahli.

Hasil penelitian ini yaitu buku kerja menulis huruf Jawa dengan judul *Nulis Aksara Jawa*. Buku tersebut terdiri dari pendahuluan (pengenalan huruf Jawa), isi (latihan menulis huruf Jawa menggunakan metode *follow the line* dan latihan soal-soal menulis huruf Jawa) Materi yang disajikan adalah materi menulis huruf Jawa *nglegena*.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, buku kerja menulis huruf Jawa ini bisa digunakan dalam pembelajaran menulis huruf Jawa. Buku ini juga bisa menjadi buku pegangan guru saat pembelajaran menulis huruf Jawa di kelas III Sekolah Dasar.

SARI

Nurhayati,Dini.2019. *Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A., M.Pd. Pembimbing II: Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum.

Tembung pangrunut: buku kerja, nyerat huruf Jawa, metode follow the line.

Sinau nyerat aksara Jawa ora gampang kanggo bocah saiki. Yaiku amarga nyerat aksara Jawa minangka serat anyar kanggo siswa lan aksara Jawa beda saka aksara Latin. Cara sing digunakake dening guru kurang variasi kanthi nggunakake cara ceramah . Mediya cetak sing digunakake kanggo sinau nulis basa Jawa saiki kurang latihan kanggo ningkatake katrampilan nyerat aksara Jawa. Mula saka iku, panaliten iki bakal ngembangake buku kerja nulis aksara Jawa kanggo siswa sekolah dhasar kelas telu ing kelas telu semester 1 lan semester 2 kanthi fokus nambah latihan.

Panaliten iki nggunakake pendekatan pangembangan (Research and Development). Langkah-langkah panaliten iki kalebu (1) potensi lan masalah, (2) pangumpulan lan analisis data, (3) desain produk, (4) validasi desain, lan (5) desain produk. Teknik pangumpulan data sing digunakake yaiku observasi, wawancara, lan angket. Teknik analisis data kanthi nggunakake teknik deskriptif kualitatif. Sumber data panaliten kalebu siswa, guru, lan validator ahli.

Asil panaliten iki yaiku buku kerja sing ditulis nganggo aksara Jawa kanthi judhul Nulis Aksara Jawa. Buku kasebut kasusun saka pandahuluan (pengenalan aksara Jawa), isi (latihan menulis huruf Jawa menggunakan metode follow the line dan latihan gladhen nyerat aksara Jawa). Materi yang disajikan adalah materi nyerat aksara Jawa nglegena.

Adhedhasar asil panaliten iki, buku kerja iki nyerat aksara Jawa bisa digunakake kanggo sinau nulis aksara Jawa. Buku iki uga bisa dadi buku cekelan guru nalika sinau nyerat aksara Jawa ing SD kelas III.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KELULUSAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
SARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II_KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Landasan Teoretis.....	11
2.3 Kerangka Berpikir	16
BAB III_METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Data dan Sumber Data.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	21
3.4 Instrumen Penelitian	22
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV_HASIL PENELITIAN	28
4.1 Kebutuhan Peserta Didik dan Guru terhadap Buku Kerja Menulis Huruf Jawa	28

4.2	Prototipe buku kerja menulis huruf Jawa metode <i>follow the line</i> pada siswa kelas tiga SD.....	32
4.3	Hasil validasi ahli terhadap buku kerja menulis huruf Jawa menggunakan metode <i>follow the line</i>	53
BAB V PENUTUP.....		58
5.1	Simpulan.....	58
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	62
Lampiran 2 Pedoman Lembar Wawancara Guru	64
Lampiran 3 Hasil Uji Validasi Ahli Media	67
Lampiran 4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi.....	69
Lampiran 5 Usulan Pembimbing	71
Lampiran 6 SK Dosen Pembimbing	72
Lampiran 7 Proposal Skripsi.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Jawa merupakan salah satu mata pembelajaran muatan lokal di daerah Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur. Aksara Jawa merupakan salah satu materi wajib yang ada di dalam pembelajaran bahasa Jawa. Kompetensi yang berhubungan dengan aksara Jawa adalah membaca dan menulis aksara Jawa. Pembelajaran aksara Jawa dimulai pada kelas tiga sekolah dasar yang berupa menulis aksara Jawa *legena*.

Berdasarkan observasi pada peserta didik kelas III di SDN Langensari 2, SDN Candirejo 2 dan SDN Gogik 1 di Kabupaten Semarang terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran menulis huruf Jawa kurang maksimal. Pertama, SDN Langensari 2 terdapat 26 peserta didik dari 46 hasil belajar menulis huruf Jawa di bawah 65 (KKM). SDN Candirejo 2 terdapat 20 peserta didik dari 36 hasil belajar menulis huruf Jawa di bawah 65 (KKM). SDN Gogik 1 terdapat 16 peserta dari 31 hasil belajar belajar menulis huruf Jawa di bawah 65 (KKM). Hal ini dikarenakan peserta didik dari ketiga sekolah tersebut tidak terbiasa dalam menulis aksara Jawa dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, pembelajaran menulis aksara Jawa masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah tersebut mengakibatkan guru lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan peserta didik yang hanya mendengarkan. Hal tersebut

tidak sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013, dimana mana siswa dituntut lebih aktif dibandingkan guru.

Ketiga, guru tidak menggunakan media pembelajaran, baik media cetak maupun media elektronik dalam pembelajaran aksara Jawa. Hal ini menjadikan peserta didik merasa bosan dan kurang minat terhadap pembelajaran aksara Jawa yang sedang berlangsung. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang menarik, inovatif, kreatif dan menyenangkan, diharapkan mampu membuat peserta didik lebih fokus memperhatikan penjelasan pengajar ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Keempat, sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengenalkan aksara Jawa *legena* hanya menggunakan buku teks. Buku teks tersebut memiliki volume soal untuk materi menulis huruf Jawa yang masih sedikit yaitu hanya sekitar 10 soal pada bagian evaluasi untuk peserta didik. Terlebih lagi untuk materi menulis aksara Jawa memerlukan latihan yang cukup banyak.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengembangkan materi ajar menulis dalam bentuk buku, dengan judul "*Pengembangan Buku Kerja Siswa Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*". Buku tersebut khusus dikembangkan untuk belajar menulis aksara Jawa *nlegena* yang dimulai dari berlatih menulis aksara "ha" hingga "nga" dengan menggunakan metode *Follow The Line*. Hal ini bertujuan supaya peserta didik paham dengan satu per satu bentuk aksara Jawa *nlegena*. Buku ini

juga dilengkapi dengan evaluasi menulis aksara Jawa pada akhir pembelajarannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan uraian latar belakang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Pemahaman siswa masih kurang dalam materi Aksara Jawa legena
- 2) Hasil evaluasi siswa dalam menulis Aksara Jawa masih dibawah 65 (KKM)
- 3) Terbatasnya evaluasi dalam buku teks dalam Aksara Jawa.
- 4) Kurangnya buku kerja yang menyajikan materi Aksara Jawa legena

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, peneliti memfokuskan penelitiannya pada permasalahan “ Kurangnya buku kerja yang menyajikan materi Aksara Jawa Legena”.

Penelitian akan meneliti pada “*Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*”. Buku tersebut dapat melengkapi buku kerja yang sudah ada sehingga siswa mudah dan mengerti dalam materi aksara Jawa.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kebutuhan siswa dan guru terhadap pengembangan buku kerja menulis huruf jawa menggunakan *Metode Follow The Line* pada siswa kelas III sekolah dasar?
- 2) Bagaimana pengembangan prototipe buku kerja menulis huruf jawa menggunakan *Metode Follow The Line* pada siswa kelas III sekolah dasar?
- 3) Bagaimana uji validasi buku kerja menulis huruf jawa menggunakan *Metode Follow The Line* pada siswa kelas III sekolah dasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendiskripsikan kebutuhan siswa dengan guru terhadap pengembangan buku kerja menulis huruf jawa menggunakan *Metode Follow The Line* pada siswa kelas III sekolah dasar.
- 2) Mengembangkan prototipe buku kerja menulis huruf jawa menggunakan *Metode Follow The Line* pada siswa kelas III sekolah dasar.
- 3) Mendiskripkan hasil validasi dan merevisi buku kerja menulis huruf jawa menggunakan *Metode Follow The Line* pada siswa kelas III sekolah dasar

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian "*Pengembangan Buku Kerja Menulis Huruf Jawa Menggunakan Metode Follow The Line pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*". ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis atau maanfaat secara praktis dalam pendidikan terutama pembelajaran Bahasa Jawa.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah khasanah penelitian pembelajaran bahasa dan sastra Jawa dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian buku kerja mata pelajaran bahasa Jawa khususnya materi aksara Jawa.

2) Manfaat praktis

a. Bagi guru

Buku kerja berkaitan aksara Jawa masih kurang sehingga penelitian ini diharapkan dapat menambah buku kerja yang dibutuhkan oleh guru saat mengajar di sekolah.

b. Bagi siswa

Buku kerja berkaitan aksara Jawa dapat memudahkan siswa dalam memahami terutama menulis aksara Jawa. Keberadaan buku *gladhen* aksara Jawa ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi peserta didik, di antaranya untuk mempermudah peserta didik berlatih aksara Jawa baik di sekolah ataupun di rumah. Di sekolah keberadaan buku ini bisa menambah ilmu tentang aksara Jawa, jadi ilmu yang didapat tidak hanya bersumber dari guru melainkan dari buku kerja aksara Jawa ini. Sedangkan penggunaan buku ini di rumah bisa dijadikan sebagai media untuk mempermudah peserta didik berlatih membaca aksara Jawa secara mandiri.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah pengalaman meneliti dan dapat sebagai awal pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Pustaka yang mendasari penelitian ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini antara lain Yuliana (2015), Wisnugroho (2016), Safitri (2016), Putri (2016) dan Fatonni (2018)

Yuliana (2015) melakukan penelitian berjudul *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (SD)*. Hasil penelitian tersebut berupa buku *gladhen* untuk materi pembelajaran membaca aksara Jawa. Buku *gladhen* tersebut terdiri atas tiga bab yaitu aksara *Nglegena*, *Sandhangan Swara* dan *Panyigeg Wanda*. Buku yang berjudul *Ayo Maca Aksara Jawa* menggunakan dialek Tegal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yuliana adalah keduanya membuat buku kerja untuk siswa SD. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian Yuliana membuat buku kerja untuk siswa SD kelas IV dengan menggunakan dialek Tegal, sedangkan penelitian ini untuk siswa SD kelas III menggunakan dialek Surakarta.

Wisnugroho (2016) melakukan penelitian berjudul *Pengembangan Menulis Huruf Jawa Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Macromedia Flash (Studi Kasus: IV SDN Patemon 01)*. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang menggunakan Macromedia Flash. Berdasarkan hasil perolehan

data bahwa media pembelajaran tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas IV SD. Hal tersebut diperkuat dengan hasil uji validator diantaranya: berdasarkan penilaian ahli media kualitasnya sangat baik (80%) dan ahli materi menilai baik (75%). Persamaan penelitian Wisnugroho dengan penelitian ini adalah membahas tentang huruf Jawa dengan objek penelitian peserta didik SD dan sama-sama menggunakan desain penelitian pengembangan atau *Research and Development* (RnD). Perbedaan penelitian terletak pada hasil penelitian. Penelitian Wisnugroho mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan Macromedia Flash, sedangkan penelitian ini berupa buku kerja.

Safitri (2016) melakukan penelitian berjudul *Penerapan Metode Tutorial Sebaya untuk Keterampilan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 13 Semarang*. Penelitian ini menerapkan metode Tutorial Sebaya untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan bentuk *Postest Only Control Desain*. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 3 (kelas eksperimen) dan XI MIPA 4 (kelas kontrol). Metode Tutorial Sebaya untuk menulis huruf Jawa efektif di SMA 13 Semarang. Hal tersebut diperkuat dengan hasil eksperimen yaitu peserta didik kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yaitu 82,2, sedangkan rata-rata nilai di kelas kontrol sebesar 67,6. Persamaan penelitian Safitri (2016) dengan penelitian ini terletak pada materi penelitiannya. Materi penelitian yang digunakan yaitu aksara Jawa. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian Safitri

menggunakan objek siswa SMA, sedangkan penelitian ini siswa SD. Safitri menggunakan jenis penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research And Development (R&D)*.

Putri (2016) melakukan penelitian berjudul *Pengembangan Model Pembelajaran Tipe Pacetemen untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Bagi Siswa SMP di Kecamatan Lasem*. Penelitian ini menghasilkan model pembelajaran tipe *Pacetemen* yang meliputi pengembangan sintaks, media, dan materi yang akan direalisasikan dalam seperangkat pembelajara. Model pembelajaran tipe *Pacetemen* layak digunakan sebagai model pembelajaran untuk siswa SMP. Hal tersebut diperkuat dengan hasil validator diantaranya: berdasarkan penilaian ahli model pembelajaran sebesar 97,5 dari total skor 100 (sangat baik) dan ahli materi sebesar 90 dari total skor 100 (sangat baik). Selain itu model pembelajaran tersebut diuji coba terbatas dengan hasil yaitu hasil *pretest* menunjukkan rata-rata kelas sebesar 65,3, sedangkan *posttest* menunjukkan rata-rata 79,5 sehingga peningkatan yang terjadi sebesar 21,7% dari nilai *pretest*. Persamaan penelitian Putri dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang aksara Jawa dan sama-sama menggunakan desain penelitian pengembangan (Research And Development). Perbedaan penelitian terletak pada hasil penelitian. Putri mengembangkan model pembelajaran, sedangkan penelitian ini berupa buku kerja.

Fatonni (2018) melakukan penelitian berjudul *Pengembangan Model Pembelajaran KD Menulis dan Membaca Aksara Jawa pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar di Semarang*. Penelitian ini menghasilkan model pembelajaran

berbentuk *Tilawati* untuk pembelajaran aksara Jawa. Model *Tilawati* pada pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara melagukan aksara Jawa dengan nada rost. Model pembelajaran ini dibantu dengan *slide* yang berisikan materi aksara *Nglegena* untuk mempermudah peserta didik memahami cara membaca dan menulis huruf Jawa. Model pembelajaran tersebut layak digunakan dalam pembelajaran aksara Jawa. Hal tersebut diperkuat dari hasil uji validator diantaranya: berdasarkan ahli model pembelajaran model pembelajaran *Tilawati* yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran sudah jelas dan ahli materi menjelaskan bahwa materi yang disajikan sudah sesuai dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti aksara Jawa dengan objek penelitian siswa kelas III sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada hasil penelitian. Penelitian Fatonni mengembangkan model penelitiannya, sedangkan penelitian ini mengembangkan buku kerja.

Kesimpulannya, penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian *research and development (R&D)* yang telah dilakukan sebelumnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Follow The Line* dalam pengembangan buku kerja. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dan bisa bermanfaat sebagai pembelajaran menulis aksara Jawa agar dapat membantu peserta didik dalam berlatih menulis aksara Jawa.

2.2 Landasan Teoretis

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku kerja, aksara Jawa *nglegena*, keterampilan menulis dan keterampilan menulis aksara Jawa dengan metode *Follow The Line*.

2.2.1 Buku Kerja

Buku diartikan secara sederhana adalah sesuatu perwujudan klasik yang berupa lembaran kertas yang dicetak sesuai jumlahnya (Noam 1999:87). Pendapat dari Noam tentang buku dijelaskan secara lengkap oleh Sitepu (2015:8) yang menyatakan bahwa buku adalah kumpulan kertas yang berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton, atau bahan lainnya. Buku-buku yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan bermacam-macam, antara lain buku acuan, buku pegangan, buku teks, buku latihan, buku catatan, buku bacaan dan buku kerja

Buku kerja adalah buku yang difungsikan siswa untuk menulis hasil pekerjaan atau hasil tugas yang diberikan oleh guru (Muslich 2010:25). Tarigan (2009:44) menyatakan bahwa buku kerja bisa digunakan oleh guru untuk mengevaluasi hasil proses belajar dengan buku teks sehingga buku kerja yaitu buku latihan soal yang berfungsi untuk alat ukur kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi yang diberikan. Dengan kata lain buku kerja merupakan buku pembantu atau suplemen buku pokok atau buku utama. Fungsi buku kerja pada hakikatnya sebagai pedoman, dan pembimbing bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas yang telah diprogramkan sesuai dengan buku utama.

Kesimpulannya buku kerja merupakan buku pembantu atau buku suplemen yang berisikan latihan latihan yang difungsikan untuk peserta didik.

2.2.2 Aksara Jawa *Legena*

Aksara Jawa secara etimologi dapat diartikan bahwa *Aksara Hanacaraka jenenge dijpuke saka urutan limang aksara sing wiwitan iki sing unine "hana caraka"* (nama Aksara Hanacaraka diambil dari urutan kelima aksara awal yang berbunyi "hana caraka") (Prihantono 2011:12).

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang bahasa, sastra dan aksara Jawa pasal 1 bahwa aksara Jawa merupakan carakan atau huruf yang memiliki bentuk, tanda grafis, sistem dan tatanan penulisan yang digunakan untuk bahasa dan sastra Jawa dalam perkembangan sejarahnya. Aksara Jawa mulai dikenalkan dalam dunia pendidikan di kelas III SD. Aksara Jawa yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik kelas III SD yaitu aksara Jawa *nglegena*. Aksara Jawa *legena* merupakan aksara Jawa yang terdiri dari 20 huruf antara lain ha, na, ca, ra, ka hingga nga. Aksara Jawa *legena* termasuk aksara yang paling sederhana mudah untuk dipelajari karena masih belum menggunakan *sandhangan* dan *pasangan*.

Aksara nglegena tegesipun aksara ingkang mboten diparingi utawi dereng ginakaken sandhangan (aksara *nglegena* adalah aksara yang tidak diberi atau belum menggunakan *sandhangan* (Prihantono 2011:43). Hadiprijono (2013:1) menyatakan bahwa aksara Jawa *legena* yaitu huruf Jawa atau caraka

yang tersusun secara urut dari aksara *ha* hingga aksara *nga* dan berjumlah 20 huruf tanpa *sandhangan*

2.2.3 Pembelajaran Menulis Aksara Jawa

Pembelajaran menulis aksara Jawa adalah salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Menulis aksara Jawa ada di setiap tingkatan kelas mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Sekolah dasar memperkenalkan kompetensi dasar menulis aksara Jawa pada kelas tiga.

Pembelajaran menulis aksara Jawa dalam kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap pada setiap tingkatan kelas. peserta didik kelas tiga mulai memahami aksara *Nglegena*, peserta didik kelas empat mulai dikenalkan penggunaan *sandhangan* yang memberikan perubahan vokal dalam aksara Jawa. Tingkatan berikutnya kelas lima, peserta didik mempelajari penggunaan pasangan dan penerapannya pada kalimat beraksara Jawa. Kelas enam peserta didik dituntut bisa menulis satu paragraf beraksara Jawa. Meskipun materi yang dibrikan kepada peserta didik masih bersifat dasar, akan tetapi pada tingkatan inilah yang banyak mempengaruhi kemampuan menulis di tingkat selanjutnya.

2.2.4 Keterampilan Menulis Aksara Jawa dengan metode *Follow The Line*

Keterampilan menulis aksara Jawa mulai diajarkan sejak usia dini. Sesuai dengan kurikulum 2013 menulis aksara Jawa dikenalkan di kelas III SD, karena keterampilan menulis berbagai tulisan akan lebih berhasil jika diajarkan dari usia dini.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung atau tidak secara bertatap muka dengan orang lain (Tarigan 2008:3). Menurut Dahlan (2014:3) menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau media.

Menulis merupakan penyampaian ide atau gagasan dengan menggunakan lambang grafik. Dalam menulis membutuhkan konsentrasi untuk meningkatkan keterampilan membaca seseorang mempunyai keinginan dan motivasi dalam menulis, seperti hanya peserta didik yang belajar menulis huruf Jawa memerlukan konsentrasi dan motivasi untuk mengingat bentuk aksara Jawa. Dalam dunia pendidikan motivasi menulis aksara Jawa salah satu agar mendapatkan nilai yang baik dan mencapai KKM yang berlaku di sekolahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis aksara Jawa harus diajarkan sejak usia dini agar kemampuan menulis aksara Jawa. Hal ini dikarenakan menulis aksara Jawa berbeda dengan huruf latin, sehingga untuk memahami aksara Jawa dibutuhkan latihan yang dituntun. Untuk pemula seperti peserta didik kelas III SD keterampilan menulis diajarkan dengan cara dituntun supaya peserta didik benar dan tepat dalam menulis aksara Jawa.

Ada banyak metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis huruf Jawa, salah satunya adalah metode *follow the line*. Metode *follow the line* merupakan metode yang seseorang atau peserta didik menebalkan tulisan atau mengikuti garis yang tercetak secara transparan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, *follow the line* bisa dikatakan sebagai praktik latihan yang dilakukan secara dituntun untuk mengikuti garis hingga peserta didik mempunyai kemampuan yang permanen. Dalam menulis aksara Jawa tentunya tidak bisa dilakukan secara dilepas atau perlu tuntunan.

Metode *follow the line* ini menjadi pegangan dalam peneliti mengembangkan buku kerja siswa menulis aksara Jawa. Peserta didik melakukan kegiatan menulis huruf Jawa dengan cara mengikuti titik-titik atau garis putus-putus yang ada. Materi yang disajikan dalam buku tersebut berupa aksara Jawa *legena*.

2.3 Kerangka Berpikir

Pada kompetensi dasar bahasa Jawa kelas III SD, siswa dituntut agar dapat membaca dan menulis aksara Jawa *Legena* (20 huruf). Pada kenyataannya masih banyak dijumpai siswa SD di Kabupaten Semarang yang belum bisa membaca dan menulis aksara Jawa dengan benar. Guru masih menggunakan metode ceramah saat kegiatan belajar mengajar. Mininya media yang digunakan juga menjadikan pembelajaran menulis aksara Jawa kurang maksimal. Pembelajaran aksara Jawa membutuhkan ketelatenan untuk berlatih secara kontinu supaya dapat membaca dan menulis secara lancar dan benar. Maka terobosan media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa belajar.

Dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis aksara Jawa, penyajian materi dan evaluasi dengan menggunakan media yang tepat perlu diusahakan lebih optimal, salah satunya adalah buku kerja menulis aksara Jawa menggunakan metode *Follow The Line*. Dengan buku tersebut diharapkan peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran menulis aksara Jawa. Buku kerja tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis aksara Jawa. Buku ini dapat digunakan untuk merangsang daya pikir dan motivasi peserta didik sehingga akan termotivasi untuk berlatih menulis aksara Jawa

Dari dasar tersebut, diharapkan dengan memanfaatkan buku kerja menulis aksara Jawa menggunakan metode *Follow The Line* akan terciptanya media evaluasi yang inovatif dan menarik perhatian peserta didik dalam berlatih menulis aksara Jawa, sehingga dapat memberikan hasil yang baik dalam

pembelajaran menulis aksara Jawa. Maka dengan pengembangan buku kerja menggunakan metode *Follow The Line* pada pembelajaran menulis aksara Jawa diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jawa terutama menulis aksara Jawa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peserta didik membutuhkan buku kerja menulis huruf Jawa. Hasil wawancara dengan guru bahasa Jawa SD di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang juga mengatakan demikian, bahwa mereka membutuhkan buku kerja sebagai penunjang pembelajaran menulis huruf Jawa. Penelitian ini menghasilkan produk buku kerja yang berjudul *Nulis Aksara Jawa*. Buku ini memuat latihan cara menulis 20 huruf Jawa *nglegena* dengan menggunakan metode *follow the line*. Metode tersebut memudahkan peserta didik dalam pembelajaran menulis huruf Jawa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dan peserta didik disarankan untuk memanfaatkan buku kerja pembelajaran menulis huruf Jawa *nglegena* sebagai penunjang pembelajaran menulis huruf Jawa.
- 2) Pembaca yang sedang berlatih menulis, membaca, dan menghafal huruf Jawa *nglegena*.
- 3) Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan penggunaan buku *Nulis Aksara Jawa* sebagai media pembelajaran menulis huruf Jawa untuk peserta didik kelas tiga SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fatoni, Rahmat. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Tilawati KD Menulis dan Membaca Aksara Jawa pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar di Semarang*. Skripsi. UNNES
- Hadiprijono. 2013. *Trampil Maca lan Nulis Aksara Jawa*. Yogyakarta: Kanisius
- Jogiyanto, Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE
- Masnur, Muslich. 2010. Text book writing. Ar Ruzz Media
- Noam, Chomsky. 1999. *The dim future of the book*. Journael
- Prihantono, Djati. 2011. Sejarah Aksara Jawa. Javalitera. Yogyakarta
- Putri, Tira Antika. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran tipe Pacetemen untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Bagi Siswa SMP di Kecamatan Lasem*. Skripsi. UNNES.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabetta.
- Safitri, Vivi Olga. 2016. Penerapan Metode Tutorial Sebaya untuk Keterampilan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 13 Semarang. Skripsi. UNNES.
- Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Telaah Buku Teks Berbahasa Indonesia*. Angkasa Bandung
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara

- Wisnugroho, Adi. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Huruf Jawa Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Macromedia Flash (Studi Kasus: Kelas IV SDN Patemon 01)*. Skripsi. UNNES.
- Yuliana, Evi 2015. *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi. UNNES.